



SOSIALISASI KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK

Manan¹, La Jeti², Samsaifil³, Maimuna⁴

¹Pendidikan Sekolah Dasar, Baubau, Indonesia

²Pendidikan Anak Usia Dini, Baubau, Indonesia

³Bimbingan dan Konseling, Baubau, Indonesia

⁴Pendidikan Anak Usia Dini, Baubau, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 05,
2023

Approved Mei 14,
2023

Keywords:

Parents,
Education, Children

ABSTRACT

Community service activities are carried out at the Lawela village meeting hall, South Buton Regency. This service method is community-based with a participatory approach. The form of this service activity is carried out by Focus Group Discussions, Literature Reviews, and socialization by involving various parties including the community service team, family, teachers, school principals, the community and the village government. The results of this socialization show that there is a quality that appears in parental involvement in children's learning interests which has a positive impact. This means that the more parents are involved, the child's interest in learning will increase. Parental involvement includes: Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at home, Decision-making and Collaborating with the community. parents, teachers and school programs include facilitating children's learning, guiding, increasing parents' learning motivation, increasing children's learning motivation and building harmonious relationships. The family is the first and foremost place for children from birth, it is in the family environment that children get their first education, so it is very appropriate that in the midst of the corona virus outbreak, parents are again involved in educating their children at home.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di balai pertemuan desa Lawela Kabupaten Buton Selatan. Metode pengabdian ini berbasis masyarakat dengan pendekatan partisipatorik. Adapun bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan Focus Group Discussion, Literature Review, dan sosialisasi dengan melibatkan berbagai pihak antara lain tim pengabdian masyarakat, keluarga, guru, kepala sekolah, masyarakat dan

pemerintah desa. Hasil sosialisasi ini menunjukkan adanya kualitas muncul dalam keterlibatan orang tua terhadap minat belajar anak yang memberikan dampak positif. Artinya semakin banyak orang tua terlibat maka, minat anak untuk belajar menjadi meningkat. Keterlibatan orang tua antara lain: Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at home, Decision-making and Collaborating with the community. orang tua, guru dan program sekolah antara lain memfasilitasi anak belajar, membimbing, meningkatkan motivasi belajar orang tua, meningkatkan motivasi belajar anak dan membangun hubungan yang harmonis. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak sejak dilahirkan, dilingkungan keluargalah anak mendapatkan pendidikan pertama, sehingga sangat tepat di tengah wabah virus korona orang tua kembali terlibat untuk mendidik anaknya di rumah.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: lajeti469@gmail.com

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua merupakan aspek paling penting dalam pendidikan anak usia dini, karena orang tua paling banyak berperan aktif dalam masa tumbuh kembang anak, orang tua yang sering terlibat banyak baik dari segi pendidikan, pola asuh anak, kegiatan sehari-hari anak dan interaksi kegiatan sehari-hari. Hampir 24 jam sehari orang tua selalu berada bersama dan menemani segala aktivitas anak. Olehnya itu perlunya pendidikan yang baik dari orang tua dalam menentukan masa depan dari anak itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut maka terdapat pendapat Henderson dkk (dalam Ferara & Ferara, 2005) bahwa keterlibatan orang tua merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung belajar anak, baik di sekolah formal maupun di kursus belajar. Makna keterlibatan orang tua dalam pendidikan itu sendiri juga telah didefinisikan secara beragam oleh beberapa tokoh, diantaranya adalah Jeynes (dalam Hornby,2011, hlm 1) yang mendefinisikan keterlibatan orang tua sebagai partisipasi orang tua dalam proses dan pengalaman pendidikan anak-anak mereka. Definisi ini menunjukkan bahwa keberadaan dan peran orang tua yang dapat menjadi proses belajar anak sehingga kehadiran orang tua dinilai sangat penting pada apa yang dialami dan dirasakan oleh anak karena orang tua ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan anak. Disamping itu Hawes & Jesney mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya (Padavick, 2009).

Sementara itu Morrison (1998,hlm 322) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan suatu proses untuk membantu orang tua menggunakan segala kemampuan mereka untuk keuntungan mereka sendiri, anak-anak dan program yang dijalankan anak itu sendiri, berdasarkan definisi yang disampaikan Morrison dapat dimaknai bahwa keterlibatan orang tua selain berguna bagi anak dan sekolah juga berguna bagi orang tua itu sendiri, pendapat Morrison sejalan dengan pendapat yang disampaikan Korfmacher dkk (2008) mengartikan bahwa keterlibatan orang tua merupakan proses menghubungkan orang tua dengan program sekolah dan menggunakan layanan program untuk kemampuan terbaik orang tua dan program sekolah. Pendapat lain tentang definisi keterlibatan orang tua telah disampaikan oleh White & Coleman (2000, hlm 200) mendefinisikan bahwa keterlibatan orang tua sebagai aktivitas yang dilakukan

orang tua dan guru baik di sekolah maupun di rumah sebagai cara mereka bekerjasama untuk mendukung pendidikan anak.

Di tengah pandemic virus korona ini, semua lembaga pendidikan tidak terkecuali Pendidikan anak usia dini diliburkan guna mencegah penyebaran virus korona. Kita menyadari virus ini berdampak langsung pada proses belajar mengajar, khususnya pada anak usia Taman Kanak-Kanak yang tidak dapat dilakukan pembelajaran berbasis daring. Sehingga pendidikan keluarga sangatlah penting di saat situasi pembelajaran tidak normal. Orang tua harus tidak hanya menjadi pendidik sebagai orang tua tetapi berperan sebagai guru layaknya pendidikan formal. Sebuah penelitian studi kasus oleh Fasina, F. & Fagbeminiyi (2011: 1 p) mengemukakan peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di daerah yang sumber pembelajarannya sangat terbatas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa keterlibatan orang tua menjadi penting dan mendasar dalam pendidikan anak untuk membantu anak dari keterbatasan belajar, meningkatkan hubungan sosial anak dan mengajarkan tentang kesadaran akan harga diri dan minat belajar bagi anak.

Situasi pandemi ini keterlibatan orang tualah menjadi sangat penting untuk tetap terlaksana proses pembelajaran dirumah. Selama ini orang tua tidak banyak terlibat dalam pembelajaran anak karena kesibukan dan karir, tetapi disaat ini keluarga menjadi pendidikan utama. Keterlibatan orang tua tidak akan sukses apabila komunikasi antara guru dan orang tua tidak terbangun dengan baik, oleh karena itu keterlibatan guru dan orang tua harus terbangun dengan baik ditengah masifnya perkembangan teknologi.

Berdasarkan dari pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan keterlibatan orang tua segala bentuk aktivitas yang dilakukan orang tua dengan melibatkan program dan layanan sekolah dalam proses kegiatan belajar anak usia dini guna mengoptimalkan perkembangan dan pendidikan anak di sekolah demi keuntungan orang tua, anak dan program sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Jenis pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di balai pertemuan desa Lawela Kabupaten Buton Selatan. Metode pengabdian ini berbasis masyarakat dengan pendekatan partisipatorik. Adapun bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan Focus Group Discussion, Literature Review, dan sosialisasi dengan melibatkan berbagai pihak antara lain tim pengabdian masyarakat, keluarga, guru, kepala sekolah, masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 tahap. Focus Group Discussion tahap pertama untuk sosialisasi sebagai edukasi bagi keluarga, masyarakat, guru dan pemerintah desa tentang pentingnya sinergi keterlibatan bersama dalam peningkatan kualitas pendidikan anak. Tahap pengumpulan data, pada tahap ini digunakan dua sumber instrumen yaitu observasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan pada umumnya berwujud dukungan aktivitas orang tua dalam hal pendanaan dan terhadap hal hal tertentu dalam pendidikan anak mereka (Hornby). 2011, hlm.32). bentuk bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan telah dicetuskan dalam Teori Overlapping Sphere of Influence yang dikemukakan oleh Epstein (Epstein dkk, 2002 hlm 44 yang membagi bentuk keterlibatan orang tua secara terperinci menjadi enam tipe keterlibatan yakni parenting education (pendidikan orang tua), komunikasi, volunteer (relawan), pembelajaran di rumah, membuat keputusan dan bekerjasama dengan komunitas. Dengan penjelasan masing-masing tipe adalah sebagai berikut:

a. Tipe 1 : Parenting Education (Pendidikan Orang tua)

Parenting education ini adalah berupa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung anak sebagai pelajar dan mendapatkan informasi tentang kesehatan, keamanan, gizi dan setiap hal yang berhubungan dengan perkembangan anak. Peran orang tua dalam menginformasikan segala kebutuhan yang diperlukan anak dapat membantu mempermudah tugas perkembangan anak karena semua informasi yang diperoleh mejadi satu kesatuan, semua kebutuhan saling menopang antara satu dengan yang lainnya.

b. Tipe 2 : Komunikasi

Keterlibatan dalam bentuk komunikasi ini berupa keterlibatan orang tua dalam komunikasi dua arah antara rumah sekolah atau sebaliknya. Komunikasi yang baik tentu diperlukan dalam hal ini orang tua sebagai tokoh utama dalam mengkomunikasikan segala yang dibutuhkan dalam kegiatan yang diperlukan oleh sekolah, begitu pula pihak sekolah dapat menjadi pendamping untuk dapat selalu memberikan informasi yang baik kepada orang tua selaku orang yang dapat menjadi pendorong dan motivasi bagi keberlangsungan pendidikan anak usia dini

c. Tipe 3 :Volunteer (Relawan)

Keterlibatan orang tua dalam bentuk volunteer atau sukarelawan ini berupa bantuan dan dukungan orang tua secara langsung pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Dukungan orang tua dinilai sangat penting mengingat perannya yang hampir tidak dapat tergantikan dalam pembelajaran anak dirumah. Kegiatan pembelajaran diharapkan bisa menjadi kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dan keluarga.

d. Tipe 4 : Pembelajaran di rumah

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah yang dimaksud adalah kegiatan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, dan sebagainya. Orang tua berperan sebagai pendamping dan fasilitator anak dalam mengajarkan dan membimbing anak dalam menyelesaikan kegiatan anak.

e. Tipe 5 : Membuat Keputusan

Keterlibatan orang tua dalam membuat keputusan disekolah adalah sebagai perwujudan rasa memiliki orang tua terhadap lembaga pendidikan tempat anak mereka belajar. Tanggung jawab orang tua dinilai menjadi andil bagi keberlangsungan kegiatan di sekolah, dengan memiliki rasa empati dan penuh tanggung jawab maka akan menjadi suatu tolok ukur bagi keputusan pembelajaran berikutnya.

f. Tipe 6 : Bekerjasama dengan Komunitas Masyarakat

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan yang menghubungkan orang tua, guru, murid, dan masyarakat dimana mereka merencanakan secara bersama-sama kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, seperti dalam layanan kesehatan, kelompok budaya, rekreasi, dan kegiatan lainnya yang memerlukan kontribusi masyarakat atau juga sebaliknya. Adanya kolaborasi yang baik dalam kegiatan dengan masyarakat secara bersama-sama guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang idamkan secara bersama-sama.

Hasil pengabdian ini menunjukkan dampak positif terhadap anak, orang tua, guru dan program sekolah antara lain memfasilitasi anak belajar, membimbing, meningkatkan motivasi belajar orang tua, meningkatkan motivasi belajar anak dan membangun hubungan yang harmonis. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak sejak dilahirkan, dilingkungan keluargalah anak mendapatkan pendidikan pertama, sehingga sangat tepat di tengah wabah virus korona orang tua kembali terlibat untuk mendidik anaknya di rumah. Siti Juwariyah^{1*}, Achmad Slamet² & Kustiono² (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan

orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa orang tua yang memberikan ruang pada anak, maka anak dapat berekspresi dengan minatnya dan batasan batasan tertentu dari orang tua. Keterlibatan antara orang tua dan guru yang aktif dapat memberikan manfaat untuk perkembangan anak, juga dapat menjadikan anak lebih ramah ketika berada dilingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini partisipasi dan keterlibatan orang tua meliputi 6 aspek *Communicating, Volunteering, Learning at home, Decision-making and Collaborating with the community*. Hasil penelitian Kartika Yulianti, Eddie Denessen, and Mienke Droop (2019) menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar anak didik. Hasil penelitian ini menjelaskan pula bahwa orang tua dan guru terlibat secara langsung, saling memberi dukungan, mengadakan pelatihan bersama serta mengamati perkembangan anak didik.

Fujiwara, et al, (2011) keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pendidikan anak usia dini, Kasih sayang orangtua, bimbingan, komunikasih hangat manjadi lebih efektif dalam pendidikan anak usia dini, anak lebih terkontrol, memiliki rasa empati, motivasi belajar yang tinggi dan kurangnya tingkat depresi anak dalam proses pembelajaran di rumah. Untuk mencibtakan pembelajaran yang terintegrasi dan memberikan dukungan kepada anak didik keluarga memiliki peranan penting. Orang tua membangun kerjasama dengan pihak sekolah dan bertanggungjawab bersama untuk kesuksesan anak didik.

Menurut Urie Bron fenbrenner (1979) Dalam konsep mikrosystem terbangun hubungan antara orang tua dan sekolah. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran. Keterlibatan antara orang tua dan guru sangat penting ditengah wabah pandemi korona. Selama pandemic korona anak usia dini dilburkan dan tidak dapat dilakukan pembelajaran daring secara langsung. Olehnya itu, orang tua memiliki peranan penting untuk terlibat langsung dalam pendidikan anak



Gambar Sosialisasi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua terhadap minat belajar anak memberikan dampak yang baik. Artinya semakin banyak orang tua terlibat maka, minat anak untuk belajar menjadilebih baik. Keterlibatan orang tua antara lain: Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at home, Decision-making and Collaborating with the community. Hal ini orang tua mengasuh anak dengan kasih sayang, membimbing, menasehati, kedisiplinan, membangun komunikasi yang hangat dalam keluarga,

masyarakat, pihak sekolah, belajar bersama dirumah, membantu menyelesaikan tugas belajar anak, terlibat dalam aktivitas sekolah dan kegiatan kemasyarakatan. Keterlibatan orang tua memberikan manfaat tidak hanya pada minat belajar anak (rasa ingin tahu yang tinggi, perhatian terhadap pembelajaran, keterampilan mandiri, suka berpetualang, ketertarikan terhadap alat permainan edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cintya Nurika Irma, Khairun Nisa & Siti Khusniyati Sururiyah. (2019) Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo.
- [2] Fasina dan Fagbeminiyi (2011) The Role of Parents in Early Childhood Education: A Case Study of Ikeja, Lagos State, Nige Volume 11 Issue 2 Version 1.0 March 2011 Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: Global Journals Inc. (USA) ISSN: 0975-587x
- [3] Fujiwara Noriko Kato, Matthew R. Sanders (2001) Effectiveness of Group Positive Parenting Program (Triple P) in Changing Child Behavior, Parenting Style, and Parental Adjustment: An Intervention Study in *J Child Fam Stud* (2011) 20:804–813 DOI 10.1007/s10826-011-9448-1 Japan Takeo
- [4] Maša Đurišić*1 and Mila Bunijevac (2017) Parental Involvement as a Important Factor for Successful Education *e p s Journal | Vol.7 | No 3 |*
- [5] Kartika Yulianti, Eddie Denessen, and Mienke Droop 2019 Indonesian Parents' Involvement in Their Children's Education: A Study in Elementary Schools in Urban and Rural Java, Indonesia *School Community Journal*, 2019, Vol. 29, No. 1
- [6] Tusifa Juwita1*, Tri Suminar2 & Sri Sularti Dewanti Handayani Parental Involvement in School Program at Bintang Juara Early Childhood Education (ECE) *Journal of Primary Education* 9 (2) (2020) : 217 – 227.
- [7] Siti Juwariyah1* , Achmad Slamet2 & Kustiono2 (2019) Analysis of Parenting and Involvement of Parents in Early Childhood *Journal of Primary Education* 8 (3) (2019) : 364 – 370
- [8] Urie Bronfenbrenner (1979) *The ecology of human development*, United state of America: Harvard University Press
- [9] Erdener, M.A., & Knoepfel, R.C. (2018). Parents' perceptions of their involvement in schooling. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 4(1), 1-13. DOI:10.21890/ijres.369197
- [10] Berhan, Y. (2014) *Better parenting training for caregivers of highly vulnerable children*. South Africa : REPPSI Regional Psychosocial Support Initiative
- [11] Collete, A. T. & Chiappetta, E. L. (1994). *Science instruction in the middle and secondary schools: third edition*. New York: McMillan Publishing Company
- [12] Eipstein, J. L., Sanders, M. G., Simon, B. S. at all (2002). *School, family and community partnerships, your handbook for action: second edition*. Thousand Oaks, California: Corwin Press
- [13] Ferara, M.M., & Ferara, P.J. (2005). Parents as partners: Raising awareness as a teacher preparation program. *The clearing house*, 79 (2), 77-82
- [14] Hornby, G. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school-family partnership*. New York: Springer Sciencet Bussiness Media
- [15] Korfmacher, J. dkk. (2008). *Parent involvement in early childhood home visiting*. Springer Science + Bussiness Media, LLC: Child Youth Care Forum, DOI 10.1007/s10566-008-9057-3.
- [16] Lee, Y.J.,Chao, C.H., & Chen, C.Y., (2011). The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a

teacher's instructional attitude as the moderator. *Global Journal of Engineering Education*, 13, 140-153

- [17] Morrison, G. S. (1998). *Education and development of infants, toddlers and preschoolers*. USA: Scott, Foresman and Company
- [18] Mahoney, Gerald; Wiggers, Bridgette (2017) *The Role of Parents in Early Intervention: Implications for Social Work Children & Schools*; Jan, 1; ProQuest Nursing & Allied Health Source pg. 7
- [19] Padavick, J.F. (2009). *Parental involvement with learning and increase student achievement*. Education Proquest Dissertations and Theses.